

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PADA DOSEN JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLSRI

Irma Salamah<sup>1</sup>, RD Kusumanto<sup>2</sup>

Politeknik Negeri Sriwijaya, Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
irma.salamah@yahoo.com<sup>1</sup>, manto\_6611@yahoo.co.id<sup>2</sup>

### Abstract

*The information system has been widely utilized in various fields including the field of education. This study aims to examine the factors that affect the interests of academic information system utilization in electrical engineering lecturer POLSRI totaling 71 people. The data in this study was obtained from the primary data and secondary data. Primary data were obtained through a questionnaire (questionnaire) that has been provided. Secondary data were obtained from the administrative department of electrical engineering polytechnic sriwijaya. All lecturers sampled. A total of 71 questionnaires given and everything back. The data were analyzed using multiple linear regression techniques.*

*These results indicate that the performance expectancy, effort expectancy and social factors affect the behavioral intention of academic information systems. This is because the respondents felt the information system helps in improving the quality of work and more improve the quality of teaching and learning. The background of the respondents who have educational S2 is also a supporter so it does not feel difficult in using the existing academic information system. Besides superiors and co-workers also strongly supports the use of existing academic information system.*

**Keywords :** *behavioral intention, performance expectancy, effort expectancy, social factor*

### Abstrak

*Sistem informasi telah dimanfaatkan secara luas pada berbagai bidang termasuk juga pada bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akademik pada dosen jurusan teknik elektro POLSRI yang berjumlah 71 orang. Data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan. Data sekunder diperoleh dari bagian administrasi jurusan teknik elektro politeknik negeri sriwijaya. Semua dosen dijadikan sampel. Sebanyak 71 kuesioner diberikan dan semuanya kembali. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akademik. Hal ini dikarenakan responden merasa adanya sistem informasi akademik membantu dalam meningkatkan kualitas output pekerjaan dan lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar. Latar belakang responden yang memiliki pendidikan S2 juga menjadi pendukung sehingga tidak merasa kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akademik yang ada. Selain itu atasan dan rekan kerja juga sangat mendukung dalam menggunakan sistem informasi akademik yang ada.*

**Kata Kunci :** *minat pemanfaatan SI, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial*

### 1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia, komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan (Ali Syaiful, 2008). Laudon dan Laudon (2000) mendefinisikan sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Penggunaan SI dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980- an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SI (Westland dan Clark, 2000) dalam Venkatesh *et al.*, (2003).

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Otomatisasi teknologi informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Venkatesh, *et al.* (2003) melakukan penelitian mengenai *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sedangkan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Venkatesh, *et al.* (2003) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan hubungan positif signifikan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan teknologi informasi.

Penelitian empiris terhadap Model UTAUT yang dilakukan oleh Dasgupta, *et al.* (2007) menemukan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* dan *facilitating conditions* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *behavioral intention*. Studi lain yang dilakukan Isnain (2010) menunjukkan hasil bahwa *performance expectancy* dan *social influence* merupakan prediktor yang signifikan positif bagi *behavioral intention*, namun *effort expectancy* tidak signifikan positif terhadap *use behavioral*.

Handayani (2007) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi pada perusahaan manufaktur di BEJ. Data yang digunakan adalah data primer dari pengisian kuesioner. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan 60 kuesioner yang dapat diolah. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan teknologi informasi dan minat pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi.

Irma (2015) juga melakukan penelitian mengenai pemanfaatan SI dan penggunaan SI terhadap staff administrasi Polstri. Sebanyak 46 kuesioner kembali dari 60 yang diberikan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda dengan software SPSS 17.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Definisi sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu atau merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bahan yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Dengan informasi sebuah lembaga, dalam hal ini perguruan tinggi, dapat mengetahui tingkat produktifitas dan kemajuan serta aktivitas yang terjadi pada perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu dalam perguruan tinggi tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data yang berhubungan dengan kegiatan akademik. Sistem informasi ini sering disebut sebagai Sistem Informasi Akademik (SIA). SIA harus mampu memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berhubungan dengan proses akademik disemua

tingkat. Dengan adanya SIA diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada suatu perguruan tinggi.

Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan SIA dalam proses belajar mengajar. Salah satu jurusan yang memanfaatkan SIA adalah jurusan teknik elektro. Tetapi sampai saat ini dirasakan bahwa pemanfaatan SIA masih belum optimal. Kondisi ini terlihat dari jarang nya dosen yang mengakses SIA untuk mengupload materi, upload ujian, upload tugas dan memasukkan nilai ujian. Penelitian ini akan meneliti kembali tiga faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dengan mengadopsi model UTAUT yang telah dipakai oleh beberapa peneliti untuk menjelaskan perilaku pengguna sistem informasi dalam lingkungan pendidikan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana minat pemanfaatan SIA para dosen di jurusan teknik elektro POLSRI.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Triandis (1980) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi- konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Davis *et al.*, (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan Thompson *et al.*, (1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa terhadap adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

### Ekspektasi Kinerja

Venkatesh, *et al.* (2003) mendefinisikan Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan- keuntungan kinerja pada pekerjaan.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003).

*Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, 1989). Penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Thompson *et al.*,(1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan sistem. Penelitian Diana (2001) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan akuntansi.

Venkatesh *et al.*,(2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995); Davis *et al.*,(1989); Taylor and Todd (1995); Thompson *et al.*,(1991); Venkatesh dan Davis, (2000).

### Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*-PEOU) dari model TAM, kompleksitas dari *model of*

---

*PC utilization* (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT) (Venkatesh, *et al.* 2003).

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan SI dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Davis *et al.*, (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Adam (1992) dan Iqbaria (1997). Kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000).

Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh *et al.*, (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson *et al.*, (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan SI.

Menurut Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem. Venkatesh *et al.*, (2003), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.*, (1989); Thompson *et al.*, (1991).

### Faktor Sosial

Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang dapat diterima oleh seseorang dan selanjutnya akan direfleksikan dalam cara berfikirnya. Selanjutnya Triandis mengembangkan definisi dan menyebutnya sebagai faktor-faktor sosial yaitu sebagai proses internalisasi individu sesuai aturan budaya subjektif kelompoknya serta kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalinnya dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu. Bukti-bukti empiris hubungan antara norma-norma sosial dengan perilaku dapat ditemukan dalam berbagai penelitian. Contohnya, Thompson *et al.* (1991) dalam hal ini menjabarkan faktor sosial dalam bentuk besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, organisasi, organisasi, dan atasan pemakai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tornatzky dan Klein (1982) dalam artikel Thompson *et al.* (1991), menemukan adanya pengaruh kecocokan/keseimbangan inovasi dengan norma-norma tersebut oleh suatu individu. Temuan diatas sesuai dengan teori tindakan beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Ajzen (1988).

Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. TAM menteorikan bahwa norma subjektif akan berpengaruh positif terhadap status, karena, jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu, menggunakan suatu sistem), maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Blau, 1964; Kiesler dan Kiesler, 1969; Preffer, 1982) dalam Venkatesh dan Davis (2000) Thompson *et al.*, (1991) dan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Sedangkan Davis *et.al* (1989) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap pemanfaatan SI.

### 3. METODELOGI

Penelitian ini dilakukan pada Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro memiliki tiga program studi, yaitu teknik listrik, teknik elektronika, dan teknik telekomunikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen aktif pada tiga program studi berjumlah 71 dosen.

---

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang dapat dihitung. Sedangkan data kualitatif adalah data penelitian yang bukan angka, yang sifatnya tidak dapat dihitung berupa informasi atau penjelasan yang didasarkan pada pendekatan teoritis dan penilaian logis.

Jenis data menurut sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang informasi diperoleh langsung dari sumbernya. Data dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner pertanyaan dengan responden dosen teknik elektro polsri.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu dosen jurusan teknik elektro yang terdiri dari tiga program studi. Pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* adalah metode pengumpulan sampel *nonprobability sampling*. Metode ini dipilih karena data diambil dari populasi yang secara nyaman memberikan informasi sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah, dalam hal ini mengisi kuesioner. Seluruh populasi dijadikan sampel. Pengiriman kuesioner dilakukan dengan cara mendistribusikannya secara langsung.

Kuesioner terdiri atas lima bagian pertanyaan dimana setiap bagian pertanyaan mewakili sebuah variabel penelitian. Bagian pertama memuat pertanyaan yang berkaitan dengan profil reponden, bagian kedua berkaitan dengan variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), bagian ketiga berkaitan dengan variabel ekspektasi usaha (*effort expectancy*), bagian keempat berkaitan dengan variabel pengaruh sosial (*social influence*), bagian kelima berkaitan dengan variabel minat pemanfaatan SI.

Model penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model penelitian

### Variabel-Variabel Operasional

#### Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur berdasarkan instrument Moore (1991), Thompson (1991), Compeau (1995), dan Davis (1989). Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas, keuntungan relative dan ekspektasi hasil (*outcome expectation*).

#### Ekspektasi Usaha

Variabel ini dioperasionalkan dengan tingkat kemudahan penggunaan SI dan diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan berdasarkan instrument Moore (1991), Thompson (1991), dan Davis (1989).

---

**Faktor Sosial**

Faktor sosial dioperasionalkan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan SI baru. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrument Moore (1991), Thompson (1991), dan Davis (1989).

**Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

Minat pemanfaatan SI didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SI sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen Davis (1989) yang terdiri dari 3 item.

Keempat variabel tersebut diukur dengan skala likert.

Cara analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah Analisis Regresi. Model umum persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

Model regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = minat pemanfaatan sistem informasi

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien korelasi

$X_1$  = ekspektasi kinerja

$X_2$  = ekspektasi usaha

$X_3$  = faktor sosial

e = variable pengganggu

**Pengukuran Validitas dan Reliabilitas**

Dua kriteria utama untuk menguji seberapa baik instrument pengukuran yang digunakan yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *coefficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor Pengujian validitas juga dilakukan untuk setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam variabel. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* > r tabel (Duwi, 2010).

Sedangkan uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai koefisien *Alpha* atau *Alpha Cronbach*. suatu instrument dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* > 6 (Sekaran, 2006).

**Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dianalisis data tersebut harus diuji apakah melanggar asumsi dasar yang telah ditentukan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel dan melihat validitas dan reliabilitas yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah-tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak terdistribusikan secara normal.

Uji multikolinieritas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variable independen dalam model regresi (dengan nilai VIF < 10). Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di

---

antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

Uji heterokedastisitas untuk melihat apakah data menyebar secara acak atau tidak (dengan grafik scatter plot). Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan cara yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

### Model Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu dengan melihat pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*) terhadap minat pemanfaatan SI.

Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)
- X<sub>1</sub> : Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*),
- X<sub>2</sub> : Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*),
- X<sub>3</sub> : Faktor Sosial (*Social Influence*),
- β : Koefisien Regresi
- ε : error

**Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, ANOVA melakukan perbandingan antara variansi antar kelompok yang dikenal dengan istilah *mean of squares between groups* dengan variansi dalam kelompok (*mean of squares within groups*). Hasil perbandingan tersebut (F hitung) kemudian diuji signifikansinya untuk mengetahui penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang diajukan.

Untuk menguji signifikansi masing-masing variabel terikat digunakan uji t (t-test), dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat) (Duwi, 2010).

**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI

H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI

H3 : Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI

**4. PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Kinerja (X1)**

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X1.1	13.3803	2.725	.723	.818	.862	4
X1.2	13.3239	2.622	.769	.798		
X1.3	13.2535	2.792	.735	.813		
X1.4	13.2817	3.005	.612	.861		

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ekspektasi Usaha (X2)**

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X2.1	13.6056	1.871	.656	.690	.781	4
X2.2	13.5775	1.933	.606	.717		
X2.3	13.5352	1.995	.648	.697		
X2.4	13.4930	2.225	.444	.796		

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Sosial (X3)**

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
X3.1	13.8873	1.701	.714	.734	.817	4
X3.2	13.8451	1.761	.713	.733		
X3.3	13.7606	2.099	.610	.784		
X3.4	13.6901	2.245	.535	.815		

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Pemanfaatan SI (Y)**

Item-Total Statistics					Reliability Statistics	
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	N of Items
Y1.1	7.8169	1.437	.719	.595	.778	3
Y1.2	7.7324	1.913	.727	.593		
Y1.3	8.0282	2.571	.462	.847		

Dari tabel terlihat hasil uji validitas untuk X1, X2, X3, dan Y diperoleh r hasil (*corrected item-total correlation*) > r tabel (r tabel = 0,233). Dengan demikian maka variabel ekspektasi kinerja,

ekspektasi usaha, faktor sosial, dan minat pemanfaatan SI dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas nilai cronbach alpha X1, X2, X3, dan Y lebih besar dari 0,6 (cronbach alpha>0,6). Dengan demikian maka variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan minat pemanfaatan SI dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

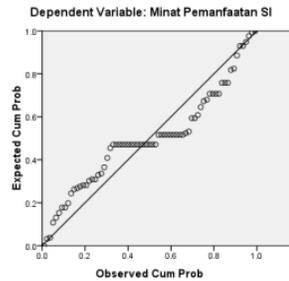
**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.412	1.294		-.319	.751		
	Ekspektasi Kinerja	.274	.075	.394	3.664	.000	.376	2.658
	Ekspektasi Usaha	.371	.090	.448	4.144	.000	.372	2.685
	Faktor Sosial	.129	.056	.154	2.290	.025	.958	1.044

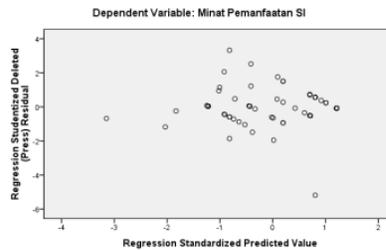
a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

Pada tabel 5 terlihat bahwa nilai VIF untuk kedua persamaan adalah lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 2. Grafik normalitas**  
Scatterplot



**Gambar 3. Grafik heterokedastisitas**

Dari gambar 2 terlihat bahwa data terdistribusi mendekati garis normal dan dari gambar 3 terlihat bahwa data menyebar secara acak, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

**Tabel 6. Hasil uji Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.412	1.294		-.319	.751		
	Ekspektasi Kinerja	.274	.075	.394	3.664	.000	.376	2.658
	Ekspektasi Usaha	.371	.090	.448	4.144	.000	.372	2.685
	Faktor Sosial	.129	.056	.154	2.290	.025	.958	1.044

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan SI

Dari hasil uji t (tabel 6) terlihat  $t_{hit} > t_{tabel}$  ( $t_{tabel} = 1,996$ ),  $sig < 0,05$  yang berarti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2015) **tetapi** konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins 1995; Davis *et al.*, 1989; Taylor and Todd 1995; Thompson *et al.*, 1991; Venkatesh dan Davis, 2000 yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SI. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Davis *et al.*, (1989) menyatakan bahwa pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras akan mempengaruhi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Temuan Venkatesh *et al.*, (2003) juga menyatakan hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan SI. Hal ini konsisten dengan penelitian Thompson *et al.*, (1991), Adam (1992), Iqbaria (1997), Venkatesh dan Davis (2000), yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa penggunaan suatu inovasi dianggap meningkatkan citra atau status seseorang di dalam lingkungan sosialnya sehingga terdapat adanya pengaruh antara faktor sosial dengan penggunaan SI. Tetapi hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2015) **terhadap staff administrasi politeknik negeri sriwijaya.**

Dari tabel 6 juga didapatkan persamaan regresi :

$$Y = -0,413 + 0,274 X_1 + 0,371 X_2 + 0,129 X_3 + e$$

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Berdasarkan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi**

No	Hipotesis	Kesimpulan
1	H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI	Diterima
2	H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI	Diterima
3	H3 : Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI	Diterima

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa **hipotesis** diterima, artinya terdapat **pengaruh** antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial dengan minat pemanfaatan SI.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh maka disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2015) tetapi konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Compeau (1995); Davis (1989); Taylor (1995); Thompson (1991); Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI. Hal ini dikarenakan responden merasa dengan adanya sistem informasi akan meningkatkan produktifitas dan lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar. Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian

yang dilakukan oleh Irma (2015) tetapi juga konsisten dengan hasil penelitian Davis (1989); Adam (1992); Igbaria (1989); Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menyatakan pemanfaatan SI yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras meningkatkan motivasi pemakai untuk menggunakan SI dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dikarenakan responden merupakan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan S2 sehingga mereka merasa tidak ada kesulitan dalam menggunakan sistem informasi yang ada. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil ini juga tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2015) tetapi konsisten dengan hasil penelitian Moore (1991); Thompson (1991); Venkatesh (2000); Venkatesh (2003), yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem, dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Hal ini dikarenakan atasan dan rekan kerja sangat mendukung pemakaian sistem informasi akademik yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A., 1992, "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication," *MIS Quarterly*, Vol.16, No.2, pp. 227-247.
- [2] Ajzen, I dan Madden.,2005, " Prediction of Goal-Directed Behavior: Attitudes, Intentions, and Perceived Behavioral control", *Journal of Experimental Social Psychology*, Vol. 22, pp. 453-474.
- [3] Ali Syaiful, dan Fadila., 2008. "Kecemasan Berkomputer (Computer Anxiety) dan Karakteristik Tipe Kepribadian pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta". *Symposium Nasional Akuntansi ke-11*. Pontianak.
- [4] Compeau, D.R., and Higgins, C.A., 1995, "Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill," *Information Systems Research*, Vol.6, No.2, pp. 118-143.
- [5] Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of InformationSystem Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319- 339.
- [6] Diana P Maedah, 2001, "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi," Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan).
- [7] Duwi Priyatno. 2010.*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. MediaKom, J a k a r t a .
- [8] Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)". *Symposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007, (online).
- [9] Igbaria, M., & Parasuraman, S. (1989). "A Path Analytic Study of Individual Characteristics, Computer Anxiety, and Attitudes Towards Microcomputers". *Journal of Management*, pp. 373-388.
- [10] Irma Salamah. 2015. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Staff Administrasi Politeknik Negeri Sriwijaya)". *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2015)*. Semarang.
- [11] Laudon, K.C., dan Laudon, J.P. 2000. *Organization and Technology in The Networked Enterprise. Management Information System*, 6th Edition, *International Edition*, www. prenhall.com/laudon.
- [12] Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- [13] Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- [14] Taylor, S., dan Todd, P.A. 1995."Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models". *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- [15] Thompson, R.L., Haggings, C.A., dan Howell, J.M. 1991."Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization". *MIS Quarterly*, pp.125-143.
- [16]Triandis, H.C., 1980. "Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value," *University of Nebraska Press*, Lincoln, NE.

- 
- [17]Venkatesh, V., dan Davis, F.D. 2000."A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies". *Management Science*, Vo1.46, No.2, Februari, pp.186-204.
- [18]Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol.27, No. 3. hal. 425-478.